

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA
NEGERI 1 TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGIMOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**SITI ROHANI
NIM: 20.1.01.0050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 7 Agustus 2025 M

13 Safar 1447 H

Penulis


SITI ROHANI
NIM. 201010050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG”** oleh mahasiswa atas nama Siti Rohani NIM: 20.1.01.0050 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

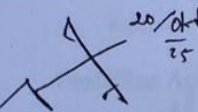
Palu, 7 Agustus 2025 M
13 Safar 1447 H

Pembimbing I



Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Pembimbing II




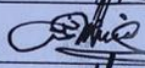



Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Siti Rohani, NIM 201010050 dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tinombo selatan Kabupaten Parigi Moutong"** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Oktober 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 18 Rabi'ul Akhir 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 Oktober 2025 M
29 Rabi'ul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua sidang	Fatima, M.Pd.I	
Munaqisy I	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy II	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya.

Karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S-1) di UIN Datokarama Palu. Dengan diselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak sedikit kesulitan, hambatan yang penulis hadapi dan rasakan, baik yang menyangkut masalah manajemen waktu, teknis pengumpulan data dan lain sebagainya. Akan tetapi, dengan semangat, kerja keras, dan doa serta dorongan dan bantuan yang datang dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut sedikit demi sedikit dapat teratasi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua ini tidaklah semata berhasil dengan tenaga dan upaya sendiri, namun banyak pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik yang bersifat moril maupun materil, oleh karena itu, sepatutnya penulis menyampaikan banyak terimakasih atas kerjasamanya dan dorongannya. Terutama kepada:

1. kepada ayah dan ibu (Afrayum) dan (Siti Rahma) tercinta terimakasih atas segala pengorbanan, atas cinta, kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu

menyertai. Kalian adalah penyemangat sejatiku dalam setiap langkah saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian yang saya cintai.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur Pemimpin UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebajikan selama ini kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof.Dr. H.Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, serta Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj.Naima, S.Ag.,M.Pd Wakil Dekan II Bapak Dr. H. Suharnis S.Ag., M.Ag dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Elya,S.Ag., M.Ag yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr.Rusli Takunas, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan bapak Dr.Sjakir Lobud S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing II yang banyak Membantu membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal proposal sampai pada tahap akhir sehingga bisa selesai dengan sesuai harapan.
6. Bapak Dr.Irawan Hadi Patanggu, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dalam menghadapi masa-masa perkuliahan dari awal masuk hingga akhir perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.

8. Kepala perpustakaan, serta seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama rutinitas akademik.
9. Terimakasih kepada Farwiza, Nurfadila, Dila, Fitra, Sarah, Eche dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah yang saya hadapi, dan semua orang yang telah membantu saya hingga menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, Peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 7 Agustus 2025M
13 Safar 1447 H

Penulis



SITI ROHANI
NIP. 201010050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
D. Penegasan istilah/Definisi oprasional.....	8
E. Garis-garis besar isi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian terdahulu	14
B. Kajian teori	16
C. Peran PAI dalam pembentukan kerekter disiplin peserta didik.....	28
D. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran peneliti	31
D. Sumber data	32
E. Teknik pengumpulan data	33
F. Teknik analisis data.....	35
G. Pengecekan keabsahan data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tinobo Selatan kabupaten parigi moutong.....	39
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten parigi moutong.....	48
C. Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Sma Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong	56
D. Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong	59

D. Analisis Dan Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian Dahulu	38
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	38
Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah	39
Tabel 4.3tenaga Pendidik Dan Kependidikan	40
Tabel 4.4jumlah Peserta Didik	41
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	42
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

- I. Pedoman Observasi
- II. Pedoman Wawancara
- III. Pedoman Dokumentasi
- IV. Rancangan Perangkat Pembelajaran
- V. Surat Izin Penelitian
- VI. Surat Keterangan Penelitian
- VII. Pengajuan Judul Skripsi
- VIII. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- IX. Kartu Seminar Proposal Skripsi
- X. Konsultasi Bimbingan Skripsi
- XI. Daftar Informan
- XII. Dokumentasi Penelitian
- XIII. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Siti Rohani
NIM : 201010050
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk
Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tinombo
Selatan

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik dan menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, Skripsi ini berjudul “pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan” rumusan masalah pertama, bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?. Kedua, bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?. Ketiga, bagaimana peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik dan untuk mengetahui penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisis data ini mengadakan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai moral dan spiritual seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketertiban. Strategi pembelajaran yang digunakan beragam mulai dari metode, model, pembelajaran serta pembiasaan ibadah. Tingkat kedisiplinan peserta didik secara umum tergolong baik, terutama dalam pelaksanaan ibadah dan tanggung jawab akademik. Namun, masih terdapat kendala dalam konsistensi perilaku di luar sekolah. Tantangan utama dalam pembentukan kedisiplinan berasal dari latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan, dan kurangnya keteladanan di sekitar peserta didik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai agama yang konsisten dalam kegiatan sekolah. Disarankan adanya sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk mengoptimalkan peran PAI dalam pembentukan karakter peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perjalanan hidup manusia sehari-hari yang penting, yang paling di pentingkan adalah pendidikan, karena pendidikan berpengaruh pada kehidupan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang terhadap segala beraneka ragam kehidupan sehingga terbentuklah kedewasaan dan kecakapan diri. Ada juga yang menggambarkan pendidikan sebagai proses pengembangan diri secara pribadi untuk mencapai tujuan hidup yang ingin dicapai.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya-upaya untuk membelajarkan seorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah di rencanakan.

¹Ach. Barocky Zaimana, *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Jember: Absolute Media, 2014), 2.

²Abd Rahman BP, Pengertian pendidikan, *Ilmu Pendidikan dan unsur-unsur Pendidikan kajian pendidikan Islam* 2, no.1 (2022), 2.

Pembelajaran ialah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap

“Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas interaksi antara peserta didik dan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.)”³

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu tujuan, bahan, peserta didik, pendidik, metode, situasi, dan evaluasi, yang mana aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tersebut, dapat dipahami bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran

³Zaenal Arifin, “*Prinsip-Prinsip Pembelajaran*”, *Kurikulum Dan Pembelajaran*”, ed.

Toto Ruhimat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, cet. Ke-2), h. 181

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39.

merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari suatu mata pelajaran yang terdiri dari beberapa aspek yaitu Akidah akhlak, Qur'an Hadis, Fiqh dan sejarah. Setiap guru agama hendaknya menyadari, bahwa pendidikan agama bukanlah hanya sekedar mengajar pengetahuan agama dan melatih keterampilan anak dalam menjalankan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas dari pada itu. Pembinaan sikap, mental, dan akhlak jauh lebih penting dari pada pandai menghaafaal dalil-dalil dan hukum-hukum agama yang tidak dihayati dalam hidup.

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (sensitivity) para peserta didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam. Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia. Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah swt⁵

“Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mendidik, membina, dan mengajarkan kepada peserta didik agar senantiasa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis.”⁶

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pemaparan pengetahuan,

⁵Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul - Jurnal pendidikan* 2, no 1 (2018): 80.

⁶Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 6.

penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kedisiplinan dalam proses pembelajaran ialah sala satu cara dalam membantu peserta didik supaya bisa mengembangkan pengalaman diri mereka selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya, kedisiplinan perlu di tanamkan semenjak usia dini, sebab pada masa itulah peserta didik akan mudah menyerap ilmu maupun kebiasaan yang di tanamkan atau di ajarkan oleh seorang pendidik.

Kedisiplinan merupakan suatu keadaan yang berkembang melalui proses latihan menjadi serangkaian prilaku yang mencakup komponen ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk diri.

Disiplin adalah sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tetentu, sala satu nilai moral yang harus ditanamkan pada anak-anak ialah nilai kedisiplinan.

Disiplin merupakan sala satu dari nilai karakter yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam lingkungan, masyarakat, agama, sekolah dan sebagainya. Disiplin adalah patu peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik merupakan undang-undang kebiasaan atau cara pergaulan lainnya.

Disiplin bertujuan untuk membantu individu agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa sikap yang menunjukkan ketidakdisiplinan peserta didik di dalam proses pembelajaran, dilihat dari permasalahan tersebut terdapat faktor yang mempengaruhi, yaitu kurangnya motivasi, ada beberapa peserta didik mungkin tidak merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan serius, sehingga berdampak pada kedisiplinan peserta didik dan metode yang digunakan saat pembelajaran kurang menarik, metode yang digunakan monoton yang tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang dapat mengurangi minat mereka dalam mengikuti pembelajaran yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis memilih judul skripsi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik karena peneliti telah melakukan observasi awal. Dari observasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang ada pada sekolah tersebut. salah satu dari permasalahan tersebut yaitu tentang kurangnya kedisiplinan. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, banyaknya peserta didik yang tidak menetap di tempat duduk, serta berbicara pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan proses belajar Peserta didik.

⁷Andi Tenri Faradiba, Lucia R. M Royanto, "Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler" *Jurnal SAINS Psikologi* 7.No.01, (2018): 94.

Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam upaya pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, dan peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahannya penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?
3. Bagaimana peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian proposal skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong..
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.
- c. Untuk mengetahui peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi peneliti

Di atas penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak pengalaman yang dapat diambil dan dipelajari, dengan adanya penelitian ini akan menjadi bahan kajian dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi yang lebih bagi guru dalam menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik yang sangat efektif di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dijadikan sarana untuk memperbaiki kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

d. Bagi peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik dan diharapkan peserta didik mampu bersikap lebih baik dari pada sebelumnya

D. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi penafsiran yang tidak tepat dari judul penelitian “ pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam

Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, di mana di dalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar. Di dalam proses ini kita akan dapat melihat berbagai aspek atau faktor, yakni guuru, peserta didik, tujuan, metode, dan penilaian dan sebagainya.⁸

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumberlainya. “pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru melakukan peranan tertentu agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.”⁹

Pendidikan agama Islam sebagai suatu proses *ikhtiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lajiriyah dan rohaniah, dan ia

⁸Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), 12

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (cet. 16; Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 201

merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang¹⁰

Dilihat dari keberadaanya dalam kurikulum pendidikan nasional pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus di masukan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di indonesia. Untuk itu pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak peserta didik pada satu bentuk tetapi berupaya menumbuhkan potensi yang ada dalam diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkannya agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Berdasarkan hal di atas dapat di pahami istilah pembelajaran pendidikan agama Islam dimaknai sebagai proses interaksi antara guru dan peserta didik, dengan kegiatan pembelajaran yang terencana yang merangsang peserta didik agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditetapkan.

2. Disiplin

Disiplin secara luas diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin dia peroleh dari

¹⁰H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan* (cet.IV ; Jakarta: bumi aksara,2000), h. 214.

orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patu pada peraturan dengan adanya kedisiplinan diharapkan anak didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibimbing atau ditunjukkan mana perbuatan yang melanggar tata tertib dan mana perbuatan yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik.

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melaanggar sebuah aturan yang telah di sepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kegiatan belajarnya di rancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dapat menumbuhkan sikap disiplin peserta didik baik didalam proses pembelajaran atau di luar pembelajaran sehingga peserta didik mampu menerapkan aktifitas dengan disiplin, dengan adanya pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik dapat membentuk sikap kedisiplinan yang menunjang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Peserta Didik

¹¹Suryaningsih, "*Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Peserta didik di MTsN Malang*" I,RS. PI,2004, hlm.25

Peserta didik adalah makhluk individu dengan kepribadian yang memiliki sifat unik yang cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan anak didik dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik adalah Orang yang belum dewasa dan memiliki beberapa keterampilan dasar (talentos). Oleh karena itu, Peserta Didik mudah untuk didefinisikan seperti anak kecil yang belum dewasa dan membutuhkan orang lain untuk mendidik mereka agar menjadi pribadi yang dewasa, berjiwa spiritual, bertindak dan kreativitas sendiri.

Peserta didik atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.¹²

peserta didik merupakan individu yang terlibat dalam proses pendidikan mereka merupakan subjek utama dalam sistem pendidikan, yang menerima pengajaran bimbingan, dan pengembangan keterampilan serta pengetahuan dari pendidik. peserta didik dapat di posisikan berada dalam berbagai tingkat pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena peserta didik dapat memperoleh manfaat langsung dari pendidikan dan mereka memiliki potensi untuk belajar, berkembang, berinovasi dan mencapai pencapaian akademis serta non-akademik.

¹²Hamuni, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jawa Tengah :Eureka Media Aksara, 2022)

E. Garis-garis besar isi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan menjadi lima bab di mana setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I sebagai Pendahuluan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu latar belakang, berangkat dari latar belakang inilah yang menjadi dasar sehingga penelitian ini dilakukan peneliti rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya fokus penelitian tersebut; tujuan dan manfaat penelitian yang menguraikan tentang arah dan esensi dari manfaat diadakannya penelitian ini. Penegasan istilah menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah kunci yang ada; serta garis-garis skripsi ini dalam susunan bab maupun sub bab.

Bab II kajian kepustakaan. Bagian ini berisi ringkasan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

Bab III metode penelitian. Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi data umum SMA Negeri 1 Tinombo Selatan. Sementara data

khususnya ialah mengenai subjek penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Bab V penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang peneliti lakukan, dengan tertitik fokus pada relevansi objek penelitian. Dengan cara membuat meringkasnya, baik yang belum terpublikasi maupun yang sudah dipublikasikan. Hal tersebut guna sebagai bukti koorsinalitas penelitian dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Friska Olivia, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan peserta didik kelas x di SMA Negeri 1 Negeri Katon kabupaten Pesawaran (2023) ¹	Dalam penelitian ini di peroleh hasil bahwa penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan kedisiplinan, penelitian ini menggunakan	Dalam penelitian ini di peroleh hasil bahwa perbedaan antara penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam dalam kedisiplinan peserta didik sedangkan, di penelitian sekarag ini berfokus pada pembelajaran

¹Friska olivia, “ *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023)

		metode penelitian kuantitatif.	pendidikan agama Islam didalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.
2.	Annisa Kirana putri, strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin peserta didik pada masa pandemi di smp Al-fath Cirendeu (2020) ²	Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama membahas tentang pendidikan agama Islam dan kedisiplinan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Didalam penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya penelitian terdahulu berfokus pada kedisiplinan peserta didik di era pandemi covid sedangkan penelitian sekarang berfokus dalam pembentukann kedisiplinan.
3.	Taslim, implementasi pemahaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Noling kabupaten luwu (2022) ³	Didalam penelitian diperoleh hasil bahwa penelitian terdahulu dan peletian yang di lakukan sekrang Sama-sama membahas disiplin peserta didik dalam pembelajaran pendidikan gama	Didalam penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya penelitia terdahulu lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam, kendala dan solusi pembentukan karakter disiplin, sedangkan

²Annisa kirana putri, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Karakter Disiplin Peserta didik pada masa pandemi*” (Institute Ilmu Al-Qurani(IIQ) Jakarta, 2021)

³Taslim, “*Implementasi Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin*” (Institute Negeri Islam Palopo, 2022)

		Islam, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian sekarang berfokus pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik
--	--	--	--

B. Kajian teori

1. Pengertian Pembelajaran PAI

a. Pengertian pembelajaran pendidikan agama Islam

Pembelajaran merupakan suatu upaya terencana yang sistematis dalam rangka mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan secara efektif. Pada dasarnya pembelajaran ialah kegiatan terencana antara guru dan peserta didik sehingga terjadi interaksi atau hubungan timbal balik lalu terjadinya yang disebut proses belajar mengajar.

“Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses atau ragam kegiatan yang sudah dirancang terlebih dahulu dalam sebuah perangkat dan memungkinkan dapat terlaksana proses belajar.”⁴

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa dan berakhlak mulia dalam menamalkan ajaran agama Islam dari sumber

⁴Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020), 4

utamanya kitab suci Al-qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman⁵.

Makna pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar materi agama Islam, pembelajaran akan lebih mudah membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial.⁶

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam baik makna dan tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika dan moral sosial⁷

Berdasarkan hal di atas pembelajaran pendidikan agama Islam dimaknai sebagai proses interaktif antara guru dan peserta didik, dengan kegiatan pembelajaran yang terencana yang merangsang peserta didik agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan terencana yang harus dikuasai peserta didik agar proses belajarnya berhasil. Tujuan pembelajaran merupakan

⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : kalam mulia,2010), 21.

⁶Hadi Saputra, "Upaya Guru PAI Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal Medan Resourcenter* 1, no 2 (2021): 7.

⁷Asep A.Aziz, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no.2 (2020): 136.

suatu gambaran yang wajib dimiliki peserta didik kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur.

Dalam proses pembelajaran, apabila tingkah laku peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran, maka rumusan dari pembelajaran itu belum tercapai. Sebab, tujuan pembelajaran mencakup seluruh tingkah laku peserta didik, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun norma. Perumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh keluar dari prosedur, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termuat dalam RPP. Sebab, tujuan pembelajaran merupakan acuan pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan.

Tujuan pendidikan agama Islam muaranya dalam rangka meningkatkan potensi spiritual yang dimiliki peserta didik dan menjadikannya sebagai manusia yang berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Agama Islam berpedoman pada pendidikan agama bagi umat yang bervisi mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia, dengan tujuan menghasilkan manusia yang adil, berbudi luhur, jujur, bermartabat, berdisiplin, beretika, harmonis dan produktif. Hal itu dilakukan baik secara pribadi maupun sosial. Jika tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang menjadi harapan dalam rumusan tujuan pembelajaran, maka rancangan pembelajaran tersebut dapat dikatakan belum terwujud. Karena tujuan pembelajaran mencakup berbagai aspek dari tingkah laku peserta didik, baik berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan.⁸

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, memahami, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama

⁸Miftahul Alimin, "Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius Peserta didik di Sekolah (Systematic Literature Review)", *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy 1*, no 2 (2024): 149.

Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam ialah untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bersikap jujur, sopan santun, dan pengalaman nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Dalam Pembelajaran PAI

Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu kegiatan atau proses, termasuk dalam konteks pembelajaran. Dalam pendidikan, metode merujuk pada pendekatan atau cara yang digunakan oleh pendidik (guru) untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (peserta didik) dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan.

Secara umum, metode mencakup langkah-langkah atau strategi yang dirancang secara sistematis dan terorganisir untuk membantu proses pembelajaran

yang efektif. Pemilihan metode yang tepat sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan bahan-bahan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik pada akhirnya akan menunjang dan menghantarkan keberhasilan belajar peserta didik dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh pendidik.⁹

Metode pembelajaran agama Islam ialah cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan agama Islam. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang dapat dipahami secara sempurna. Dalam ilmu pendidikan sering juga dikatakan bahwa pengajaran yang tepat ialah pengajaran yang berfungsi pada murid. “Berfungsi” artinya menjadi milik murid, pengajaran itu membentuk dan mempengaruhi pribadinya.¹⁰

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional yang diterapkan sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar tujuan pendidikan. Metode pendidikan yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia.

⁹Heru Setiawan, Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, No 2 (2020) 12“

¹⁰Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam “*Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*” (Medan: LPPPI, 2016), 110.

2. Prinsip dan strategi Pembelajaran PAI

a. Prinsip-prinsip pembelajaran PAI

Prinsip (dari kata principia) berarti permulaan, titik awal yang darinya lahir hal-hal tertentu. Prinsip dapat juga diartikan asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran yang relatif berlaku umum yaitu:

1) Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian, proses belajar tidak mungkin terjadi. Perhatian akan timbul pada peserta didik apabila bahan pembelajaran dirasakan sebagai: sesuatu yang dibutuhkan; diperlukan untuk belajar lebih lanjut; atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Thorndike sebagaimana dikutip Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa menjelaskan jika anak tertarik dan merasa senang pada suatu kegiatan, maka akan menghasilkan prestasi memuaskan.

2) Keaktifan

Menurut pandangan psikologi, anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan pada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalaminya sendiri.

3) Keterlibatan langsung/pengalaman

Pembelajaran akan lebih bermakna jika peserta didik “mengalami sendiri apa yang dipelajarinya” bukan “mengetahui” dari informasi yang disampaikan guru. Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey dengan “learning by doing”-nya. Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung dan harus dilakukan oleh peserta didik secara aktif.

4) Pengulangan

Prinsip belajar yang menekankan perlunya pengulangan adalah teori psikologi daya. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan, maka daya-daya tersebut akan berkembang, seperti pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam.

5) Tantangan

Teori medan (field theory) dari Kurt Lewin mengemukakan bahwa peserta didik dalam situasi belajar berada dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Dalam belajar, peserta didik menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu menguasai bahan belajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu, yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut.

6) Perbedaan individu

Setiap peserta didik merupakan individu yang unik, artinya tidak ada dua orang yang sama persis. Tiap peserta didik memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Perbedaan belajar ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar peserta didik. Sistem pendidikan klasikal yang dilakukan di sekolah tampak kurang memperhatikan masalah perbedaan individual, umumnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat peserta didik sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pengetahuannya.¹¹

b. Strategi Pembelajaran PAI

Strategi secara umum suatu rencana atau langkah-langkah terencana yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rangkaian yang penting dalam pendekatan sistem belajar mengajar. Rasionalnya, strategi pembelajaran berhubungan langsung dengan pemilihan kegiatan pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai

¹¹Abd. Rahman Bahtiar, "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan

strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun peserta didik pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.¹²

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mampu menerapkan strategi yang tepat dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, dan menyenangkan. Tidak mudah bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran¹³

Penggunaan strategi pembelajaran memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Fungsi penggunaan strategi pembelajaran antara lain mengarahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Selain itu, adanya strategi juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, karena materi dan metode pengajarannya sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran antara lain menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, sehingga semuanya dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran juga dapat mengatur penggunaan

¹²Hayaturreiyan, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no 1 (2022): 109

¹³Annisa Rahmadani, "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SD Negeri 060822 Medan," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 55

berbagai metode pembelajaran agar metode yang digunakan nantinya sesuai dengan konteks pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

3. Hakikat kedisiplinan dalam pendidikan

a. Pengertian Kedisiplinan dalam pendidikan

Kedisiplinan dalam pendidikan merujuk pada perilaku peserta didik yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, yang didorong oleh kesadaran diri untuk belajar dan berprestasi. Ini mencakup ketaatan terhadap aturan, norma, dan nilai-nilai yang ditetapkan, serta pengembangan sikap dan perilaku positif dalam proses pembelajaran.

Salah satu surah dalam al-qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan adalah surah al-ashr. Surah al-ashr terdiri dari tiga ayat yang singkat namun memuat pesan-pesan penting bagi umat muslim yaitu:

1. QS. Al-Ashr: 1-3

تَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ إِلَّا ۖ خُسْرٌ لِّفِي الْإِنْسَانِ إِنَّ ۖ وَالْعَصْرَ
بِالصَّبْرِ ۝۳۱

Artinya: Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya supayaa menetapi kesabaran.

Dalam konteks pendidikan, disiplin didefinisikan sebagai suatu sikap moral peserta didik di sekolah yang dibentuk dengan serangkaian proses-proses perilaku dengan menunjukkan nilai-nilai kepatuhan; ketaatan; keteraturan; Konsep Dasar Disiplin dalam Pendidikan 17 hingga ketertiban dengan didasarkan acuan nilai-nilai moral.

b. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang merupakan konflik verbal yang berarti keadaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). disiplin adalah tata tertib (di

sekolah, kemiliteran, dsb), juga diartikan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).¹⁴

Sedangkan menurut istilah disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk tujuan tertentu.¹⁵

Kedisiplinan peserta didik ialah sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Kedisiplinan peserta didik mencerminkan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas, serta menghormati hak dan kewajiban diri sendiri maupun orang lain.

c. Pentingnya Kedisiplinan Dalam Pendidikan

Kedisiplinan dalam pendidikan sangat penting karena memiliki berbagai manfaat yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Kedisiplinan membantu peserta didik untuk lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar. Dengan adanya disiplin waktu dan perilaku, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat memaksimalkan potensi mereka dalam proses pembelajaran. Melalui kedisiplinan, peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka. Mereka akan lebih tertib dalam mengatur waktu, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mempersiapkan ujian, yang akhirnya membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik.

¹⁴Radaksi Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), 333.

¹⁵Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas : apa dan bagaimana*, (Cet 9; Jakarta : Bumi Aksara 2014), 135.

Dalam menanamkan kedisiplinan pada peserta didik guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan yang baik, sabar dan pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal yang dapat Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku dalam dirinya, membantu peserta didik meningkatkan standar prilakunya dan menggunakan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakan disiplin.¹⁶

Kedisiplinan sangatlah penting bagi peserta didik karena berperan besar dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas belajar, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang akan datang di masa depan. Kedisiplinan membantu peserta didik membentuk kebiasaan positif seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, kebiasaan ini akan terbawa sampai dewasa dan menjadi modal penting dalam kehidupan.

Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan peserta didik demi masa depan yang cerah. Karena dengan kedisiplinan, peserta didik akan termotivasi untuk mencapai apa yang peserta didik inginkan dancita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik peserta didik lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah peserta didik tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malasan, melainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terusmenerus (kontinu) yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar.¹⁷

Berdasarkan hal di atas dapat kita pahami bahwa kedisiplinan sangatlah penting tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas, menjadi kurang

¹⁶E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), 109.

¹⁷Umar Wirantasa, “Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif* 7, No 1(2017): 3.

kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Disiplin merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalam dunia kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik

Kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat di bagi menjadi internal dan eksternal a) faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari peserta didik sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri. b) faktor eksternal yaitu faktor faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik yaitu:

- A. Disiplin guru. Contoh perilaku disiplin yang telah ditegakan oleh seorang guru adalah memberikan teladan yang baik berupa datang tepat waktu kesekolah, berpakaian yang rapi, dan berbicara dengan ramah dan sopan.
- B. Kesadaran diri. Disiplin yang timbul dari kesadaran diri yang lebih merangsang dan bertahan lebih lama dari pada beberapa disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain. Pembiasaan ini bisa dilakukan melalui latihan-latihan yang menguatkan diri contohnya memberikan motivasi yang kuat untuk disiplin yang dapat dicapai adalah kesadaran diri peserta didik.
- C. Pertemuan antara guru dan orang tua peserta didik. Mengajak kepada seluruh orang tua peserta didik untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan anaknya dirumah, dalam melakukan hal tersebut untuk meningkatkan nilai dan kedisiplinan peserta didik. Selain itu, pengawasan dari rumah juga sangat

diperlukan sebagai bentuk pencegahan, dan pergaulan bebas yang sering kali negatif.¹⁸

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa sikap disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh peserta didik. Disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan yang akan mengantarkan seorang peserta didik sukses dan belajar. Usaha seorang guru terhadap kedisiplinan peserta didik terutama dalam kegiatan belajar mengajar begitu besar sehingga dapat diperhatikan oleh peserta didik seperti memberikan nasehat dan motivasi pada saat proses pembelajaran.

C. Peran PAI dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik

Pendidikan Islam pada hakikatnya berupaya untuk mampu dalam membina akhlak dan menanamkan sikap disiplin atau sikap positif lainnya kepada peserta didik. Pendidikan Islam juga berupaya untuk menggali dan membina, membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk senantiasa berbuat atau berakhlak terpuji sehingga pendidikan Islam bisa dikatakan memiliki fungsi sebagai pendidikan karakter. Pendidikan Islam bisa ditemukan di beberapa tempat asalkan tetap berada dalam lingkungan positif. Peserta didik perlu meningkatkan kesadaran agar mereka mampu mematuhi peraturan yang ada dan bersikap disiplin. Pendidikan Islam sangat menegaskan hal terkait akhlak salah satunya kedisiplinan.

Pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang utama yakni adanya pembentukan karakter peserta didik yang dapat diketahui melalui tingkah laku dan pola pikir mereka dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pembelajaran pendidikan agama Islam bukan menjadi tanggung jawab

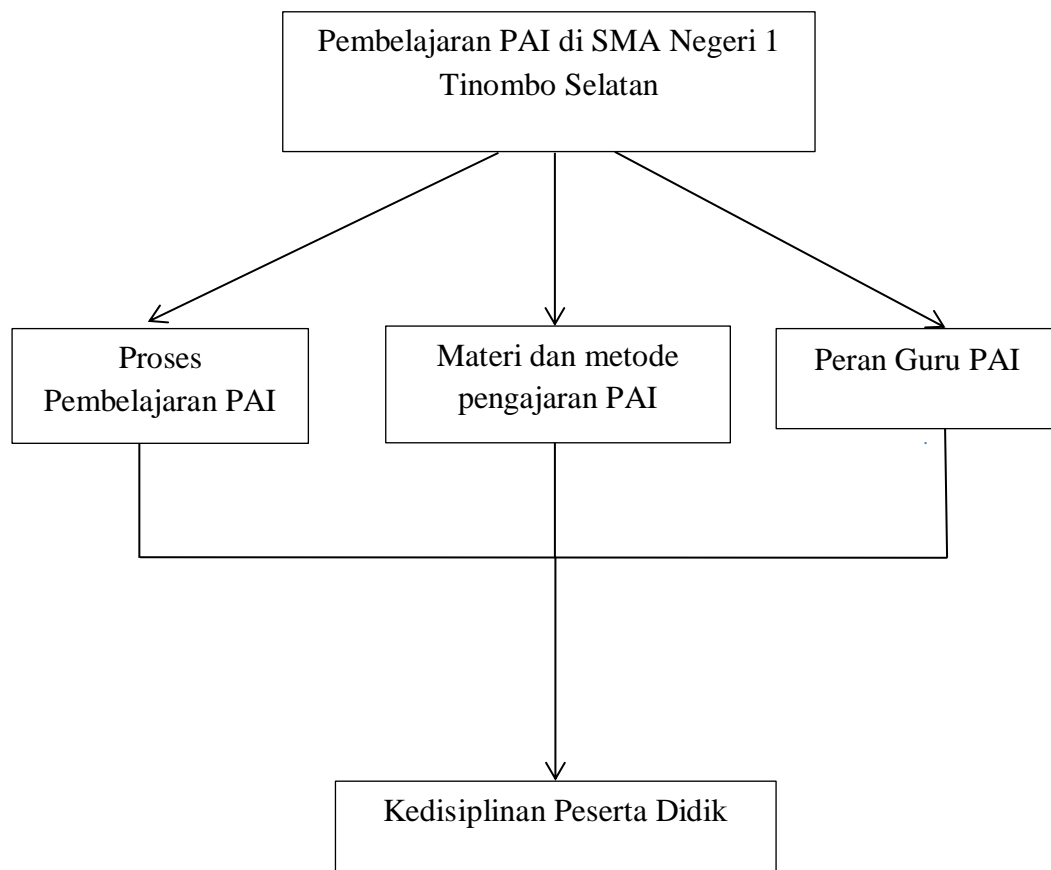
¹⁸Ummul Karimah, "Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Mts Miftahul Ulum Leces Probolinggo," *Jurnal of Islamic Religious Education* 7, no 1 (2023): 39-40.

guru Pendidikan agama Islam saja, melainkan membutuhkan dorongan dan motivasi dari pihak sekolah, masyarakat, serta dukungan dari keluarga.¹⁹

Hal tersebut mampu menunjukkan jika pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu pendidikan Islam harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak sekolah. Berkaitan dengan karakter, pembelajaran pendidikan agama Islam perlu dijabarkan sesuai dengan sasaran atau tujuan. Sasaran yang dituju bukan hanya untuk menghasilkan bahan pelajaran saja, namun lebih difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter.

¹⁹Unik Hanifah Salsabila, "Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Studi KeIslaman* 10, No 3 (2020): 338

D. Kerangka Berfikir



Gambar 1: kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorsi suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memiliki keterkaitan khusus terhadap upaya pembentukan karakter dan kedisiplinan melalui pembelajaran pendidikan agama Islam serta telah mengenal kondisi sosial dan budaya peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong, sehingga peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangkan mutlak adanya sebagai instrumen kunci dari suatu penelitian. Peran peneliti dilapangkan

sebagai partisipasi penuh dan aktif, karena peneliti terjun langsung mengamati dan mendalami informasi-informasi yang mendukung penelitian, melalui beberapa informasi dan narasumber yang memberikan data-data autentik seputar masalah yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa penting kiranya seorang peneliti untuk terjun langsung kelapangan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong agar data yang di peroleh nantinya benar-benar objektif dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer / Informan

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, obsevasi, dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak yang ada di sekolah yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data arsip yang diperoleh melalui sebuah penelusuran ke perpustakaan beserta dokumen dari berbagai sumber resmi antara lain, biasanya sudah di publikasi. Sumber data yang diperoleh dari dokumen serta data yang diambil dari lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan objek yang ada di lapangan. Jenis observasi yang akan digunakan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang berlangsung yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti mencatat alat hasil observasi dan alat perekam kegiatan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang terjadi di lapangan.

Data yang telah diperoleh peneliti dari observasi di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan adalah mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui.

Namun, pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara untuk mempermudah informasi dalam memberikan jawabannya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan wawancara ini diantaranya:

- a. Wawancara kepada kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan terkait pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.
- b. Wawancara guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan terkait pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.
- c. Wawancara peserta didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan terkait pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹

Peneliti memotret fenomena yang terjadi untuk kevaliditasan data yang bisa dipertanggungjawabkan dalam penelitian. Data yang diperoleh dengan metode

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,

dokumentasi ini yaitu tentang bahwa benar proses pembelajaran pendidikan agama Islam membentuk kedisiplinan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini penulis menggunakan teknis analisis data ang dikemukakan oleh miles dan huberman dalam buku mardawani yaitusebagai berikut:

1. Reduksi Kata

Langkah pertama yang harus di tempuh setelah memperoleh data dari kegiatan wawancara maupun observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. data yang direoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. data-data yang telah didapatkan oleh penulis selama proses penelitian dikumpulkan menjadi satu, kemudian data tersebut di atur atau di susun secara sistematis, selanjutnya data akan

dipilih-pilih berdasarkan kebutuhan penulis, karena tidak semua data yang terkumpul cocok untuk disajikan ke dalam skripsi.

3. Verifikasi Data

Data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang berifat sementara. Jika pada pengumpulan tahap berikutnya tetap didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan yang dilakukan oleh penulis di dukung oleh bukti-bukti yang valid, dimana penulis mengumpulkan beberapa dokumentasi yang sesuai dengan fakta di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai fokus penelitian. Kegiatan aaliis [ada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data penulis mencari makna mencatat, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, umum , kemudian menuju ke yang spesifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.

Dalam penelitian ini keabsahan data yang dilakukan penulis dapat dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penulis dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan penulis sangat menentukan dalam pengumpulan data. Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di sma negeri 1 tinombo selatan selama proses penelitian untuk mendapatkan informasi serta menghadiri kegiatan proses pembelajaran untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna dan mendeteksi apakah data yang diperoleh benar-benar valid atau masih rancu.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

A. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini melalui teknik wawancara yang ber sumber dari 8 narasumber, yaitu kepala sekolah, 2 guru pendidikan agama Islam dan 5 peserta didik. Triangulasi sumber ini memiliki tujuan untuk memberikan perbandingan antara data yang bersumber dari satu narasumber dengan narasumber

lainya. Secara sederhana triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah narasumber 1 yaitu kepala sekolah, narasumber 2 yaitu guru pendidikan agama Islam, dan narasumber 3 yaitu peserta didik. Melalui wawancara dengan informan yang masih terkait satu sama lain untuk sinkronisasi data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukann kedisiplinan peserta didik

B. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitia ini melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik. Secara lebih sederhana, triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah teknik observasi mengamati pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas dengan menyesuaikan rubrik yang telah disusun. Teknik wawancara menggali informasi tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Dokumentasi telah beberapa foto kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik di kelas dan lingkungan sekolah. Kemudian sinkronisasi data mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

1. Profil SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

SMA Negeri 1 Tinombo Selatan merupakan sekolah menengah yang berlokasi di jl. Trans sulawesi lrg. danau alagut desa Maninili, Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong . Sekolah ini dikenal dengan dedikasinya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas

Tabel 4.1

Profil SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

No	Identitas sekolah	
1	Nama sekolah	SMA Negeri 1 Tinombo Selatan
2	NPSN	40204252
3	Alamat	Jl.Trans Sulawesi Lr.Danau Alagut
4	Kelurahan	Maninili
5	Kecamatan	Tinombo Selatan
6	Kabupaten	Parigi Moutong
7	Provinsi	Sulawesi Tengah
8	Sk pendirian sekolah	0420/3094/SEKDIS
9	Sk izin oprasional	0420/3094/SEKDIS
10	Status kepemilikan	Pemerintah Daerah

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinnombo Selatan 2024

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

SMA Negeri 1 Tinombo Selatan berdiri pada tahun 2005, dan mulai beroperasi atau (mulai digunakan proses kbm) pada tahun 2006. Pada masa, itu SMA Negeri 1 Tinombo Selatan masi bernama SMA Negeri 2 Tinombo.

Tabel 4.2

Nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi
Moutong

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan
1	Drs.RIZAL LASAPA	2006-2008
2	MANSUR S.Pd.	2008-2012
3	IRJAN, S.Pd.M.Si.	2012-2014
4	Drs. SUKADI, M.pd.	2014-2015
5	BUSAR BINA, SH.,M.pd.	2015-sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tahun 2024

3. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah

Lembaga pendidikan harus mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan berpijak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, SMA Negeri 1 Tinombo Selatan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Mewujudkan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan menjadi sekolah yang berbudaya, berkualitas, berakhlak mulia, unggul, bersih, indah, nyaman dan aman”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan budaya dan kearifan lokal sebagai ciri khas budaya sekolah.
- 2) Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa.
- 3) Mencetak lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia.
- 4) Mampu berprestasi serta mempunyai kreatifitas pad kegiatan akademik maupun non akademik.
- 5) Menjadi sekolah yang bersih, indah, nyaman dan aman berwawasan wiyatamandala.¹

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mengembangkan budaya lokal yang menjadi ciri khas budaya sekolah
- 2) Mencetak lulusan yang berakhlak muliah
- 3) Dapat bersaing pada kegiatan kurikuler
- 4) Mewujudkan sekolah yang bersih, indah dan aman dan nyaman serta berwawasan wiata mandala²

4. Keadaan pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di satuan pendidikan. Di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, keberadaan tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan sangat berperan dalam mmenunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Pada tahun 2024, sekolah ini memiliki sejumlah tenaga

¹Tata Usaha, “Visi Misi SMA Negeri 1 Tinombo Selatan” 4 November 2024.

²Tata Usaha, “Tujuan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan” 4 November 2024

pendidik yang komponen dibidangnya serta tenaga kependidikan yang mendukung kelancaran administrasi dan oprasional sekolah

Berikut adalah data mengenai jumlah dan rincian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan:

Tabel 4.3

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan
Kabupaten Parigi Moutong Tahun 2024

No	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Busar Bina SH.,M.Pd	197206152006041031	Kepala sekolah
2.	Rismawaty Haisu Muchin S.Pd	197401152007012012	Guru Mapel
3.	Winangsih S.Pd	198001102008012011	Guru Mapel
4.	Ansar Pasori S.Pd	197502252009031002	Guru Mapel
5.	Gilda S.Pd.I	198205242011012012	Guru Mapel
6.	Saskia S.Pd	198607072011012025	Guru Mapel
7.	Wawan S.P.d	198308262022211001	Guru Mapel
8.	Nurfatni Tanwil DG. Mapato	199312122022212005	Guru Mapel
9.	Ihlasul Amal S.Pd	199305162022211003	Guru Mapel
10.	Hasrul S.Pd	199208132022211001	Guru Mapel
11.	Yuyun Andriani S.Pd	199110102023212027	Guru Mapel
12.	Nurlina S.Pd	199010082023212019	Guru Mapel
13.	Sulfikran S.Pd	19921901192023211010	Guru Mapel
14.	Moh. Asri S.Pd	19941009202321008	Guru Mapel
15.	Nur Baid S.Pd	199412022023212022	Guru Mapel
16.	Nirwan R. Rahim Paptjede S.Pd	198811222023211006	Guru Mapel
17.	Fathudin S.Pd	19940924202311009	Guru Mapel
18.	Muhammad Nafri S.Pd	198906272023211008	Guru Mapel
19.	Muhsin S.Pd.I	198607032023211011	Guru Mapel
20.	Saharni Syawal S.Pd	197701012023212010	Guru Mapel
21.	Helmia S.Pd	198801212023212014	Guru Mapel
22.	Herawati S.Pd	199110042023212025	Guru Mapel
23.	Citra Rahayu S.Pd	199611062023212017	Guru Mapel
24.	I Gst Kd Putra Adnyana S.Pd	19900422202321008	Guru Mapel
25.	I Ketut Edi Prianto S.Pd	199104182023211009	Guru Mapel

26.	Moh. Nur Hi Mustafa S.PD.I	2063776677230043	Guru Mapel
27.	Fadilah S.Pd	`-	Guru Mapel
28.	Muhajira S.Pd	-	Guru Mapel
29.	Julianto S.Pd	-	Guru Mapel
30.	Viatasari S.Pd	-	Guru Mapel
31.	Moh. Rafli S.Pd	-	Guru Mapel
32.	Muh.Rifa'i Lasappa S.Pd	-	Guru Mapel
33.	Rahmat S.Pd	-	Guru Mapel
34.	Siti Nukra S.Pd	197811052014061002	Guru Mapel
35.	Rahli	-	Tata Usaha
36.	Rahmat	-	Tata Usaha
37.	Litnawati S.A.P	-	Tata Usaha
38.	Rinto	-	Tata Usaha
39.	Samsul Bahri S.A.P	-	Tata Usaha
40.	Arfat	-	Tata Usaha
41.	Moh. Hidayat	-	Tata Usaha

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Tahun 2024

5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Peserta didik merupakan unsur utama dalam proses pendidikan karena merekalah subjek Peserta didik merupakan unsur utama dalam proses pendidikan karena merekalah subjek yang menjadi fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pada tahun pembelajaran 2023-2024, SMA Negeri 1 Tinombo Selatan mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang cukup signifikan di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tercatat jumlah keseluruhan peserta didik mencapai 777 orang yang tersebar di seluruh tingkat kelas, mulai dari kelas X hingga XII.

Adapun rincian keadaan peserta didik berdasarkan tingkat kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4

Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

Tingkat pendidikan	L	P	Jumlah
Tingkat X	127	124	251
Tingkat XI	118	133	251
Tingkat XII	126	149	275
Jumlah	137	406	777

Sumber Data: Tatausaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tahun 2024

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang menunjang proses pembelajaran dilingkungan sekolah. SMA Negeri 1 Tinombo selatan terus berupaya untuk menyediakan dan memelihara sarana da prasarana yang memadai demi terciptanya suasana belajar yang nyaman, aman, dan kondusif.

Berikut ini adalah data mengenai kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong:

Tabel 4.5

Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Tahun 2024

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	24	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang wakasek kurikulum	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruanng tata usaha	1	Baik
6	Ruang laboratorium fisika	1	Baik
7	Ruang laboratorium kimia	1	Baik
8	Ruang laboratorium komputer	1	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	Baik
10	Ruang bk	1	Baik
11	Ruang uks	1	Baik
12	Ruang osis	1	Baik
13	Toilet guru	1	Baik
14	Toilet peserta didik	5	Baik
15	Musholah	1	Baik
16	Pos satpam	1	Baik
17	Kantin	7	Baik
18	Lapangan	3	Baik
19	Parkiran	2	Baik
20	Kazebo	6	Baik
21	Panggung permanen	1	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 2024

7. Kondisi Umum Peserta Didik

1) Karakteristik Peserta Didik

Di tingkat sekolah menengah atas SMA, rentang usia peserta didik umumnya berada antara 15-18 tahun. Di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan mayoritas peserta didik berada dalam rentang usia yang sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Adapun rincian jumlah peserta didik berdasarkan kelompok usia dapat dilihat paada tabel barikunt:

Tabel 4.6

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia SMA 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong tahun 2024

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	0	0	0
13-15 tahun	106	137	243
16-20 tahun	263	268	531
> 20 tahun	2	1	3
TOTAL	371	406	777

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 2024

SMA Negeri 1 Tinombo Selatan memiliki peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang agama. Keragaman ini mencerminkan nilai toleransi dan keharmonisan dalam. Adapun rincian jumlah peserta didik berdasarkan agama disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong tahun 2024

Agama	L	P	Total
Islam	337	370	707
Kristen	34	36	70
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainya	0	0	0
Total	371	406	777

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

2) Tingkat kedisiplinan peserta didik secara umum

Tingkat kedisiplinan peserta didik secara umum merujuk pada sejauh mana peserta didik mematuhi aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sudah cukup baik walaupun ada beberapa peserta didik yang kedisiplinannya harus ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran

Kedisiplinan ini melibatkan berbagai aspek, seperti:

1. Kehadiran: Peserta didik hadir tepat waktu di sekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.
2. Tata Tertib: Mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti aturan berpakaian, aturan penggunaan handphone, dan lainnya.
3. Penyelesaian Tugas: Peserta didik menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah dengan tepat waktu dan sesuai dengan instruksi.

4. Perilaku di Sekolah: Menunjukkan sikap sopan, hormat terhadap guru dan teman, serta menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan tertib.
5. Partisipasi dalam Kegiatan: Aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.

Secara umum, tingkat kedisiplinan peserta didik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta kebijakan yang diterapkan oleh sekolah. Tingkat kedisiplinan yang tinggi biasanya berhubungan dengan keberhasilan akademik dan pengembangan karakter yang positif bagi peserta didik.

B. Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten parigi moutong

Pembelajaran merupakan suatu upaya terencana yang sistematis dalam rangka mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan secara efektif. peranan seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangatlah besar, seorang pendidik harus mampu mewujudkan pembelajaran yang disiplin dan aktif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bapak Busar Bina, bahwa:

Ya, saya mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, dengan cara memberikan fasilitas yang cukup memadai untuk proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, seperti adanya kursi, meja,

papan tulis dan infokus, agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.³

Dapat peneliti simpulkan, bahwa kepala sekolah sangat mendukung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, kepala sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup bagi pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, pembelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif dalam membentuk kerakter, salah satunya adalah kedisiplinan peserta didik.

Sebagai mana telah disampaikan oleh kepalah sekolah bapak Busar Bina, bahwa:

Ya, ada beberapa kebijakan sekolah untuk mendukung pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui pembelajara pendidikan agama Islam, yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan rutin seperti, shalat dzuhur berjamaah dan melaksanan kajian setiap hari jumat.⁴

Adapaun yang dapat peneliti simpulkan bahwasanya melalui kegiatan ini peserta didik juga dilatih untuk taat terhadap waktu, mengikuti aturan, dan membangaun kebiasaan yang positif secara konsisten. Pembelajaran pendidikan agama Islam juga peraktis dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

³Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 07 november 2024.

⁴Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 07 november 2024.

Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Didalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam seorang guru harus mampu menyusun perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum. Adanya perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran sistematis dan terprogram sesuai kurikulum yang digunakan.

Dapat disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin, bahwa:

Dalam menyusun rencana pembelajaran melibatkan beberapa tahapan penting mulai dari menganalisis pencapaian pembelajaran hingga perencanaan asesmen. RPP kurikulum merdeka menerapkan pada pembelajaran yang terpusat padapeserta didik, fleksibel, dan relevan.⁵

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak muhammad nur Hi.mustafa, bahwa:

Ada beberapa tahapan penyusunan RPP yaang biasa saya lakukan pertama saya menganalisis pencapaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, perencanaan asesmen, meelakukan perencanaan kegiatan pembelajaran, mengembangkan modul ajar, penyesuaian pembelajaran, dan evaluasi dan revisi.⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa seorang pendidik terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran bertujuan agar lebih

⁵Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 11 November 2024.

⁶Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 13 November 2024.

mudan dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, dan relevan bagi peserta didik.

Usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang efektif untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Adanya penerapaaan metode dalam proses belajar mengajar maka akan lebih mudah dalam mengendalikan kelas.

Sebagaimana disampaikan oleh guru agama Islam bapak Muhsin, bahwa:

Pada proses pembelajaran di kelas biasanya saya menggunakan metode ceramah, diskusi, projeck based learning, dan lainnya metode yang dipergunakan dalam pembelajaran haruslah efektif dan bervariasi agar proses pembelajaran berjalan baik dan peserta didik tidak merasa bosan.⁷

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak muhammad nur Hi.mustafa, bahwa:

Salah satu usaha yang sangat penting dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar ialah dengan menerapkan metode yang efektif. Metode efektif itu sendiri ialah metode yang tepat yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik serta sejalan dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan.⁸

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang efektif ialah metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajaraan. Dan metode

⁷Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 11 November 2024.

⁸Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 13 November 2024.

efektif adalah metode yang bervariasi dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan tidak monoton dan membosankan.

Dalam mempermudah proses belajar mengajar dikelas seorang guru harus menyediakan media atau alat yang digunakan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang ada. Media dan alat saling berkaitan media adalah wadah atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, sementara alat adalah perangkat atau benda yang membantu menyampaikan informasi tersebut. Misalnya guru menggunakan media presentasi (seperti power poin) untuk menyampaikan materi dan proyek adalah alat yang digunakan untuk menampilkan persentasi.

Sebagaimana disampaikan oleh guru agama Islam bapak Muhsin,

Didaalam pembelajaran agama Islam saya biasanya menggunakan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik ada beberapa media yang biasanya saya gunakan seperti power poin dan vidio pembelajaran, al-quran dan buku saku pai.⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh muhammad nur Hi.Mustafa

Saya biasanya menggunakan media konvensional seperti papan tulis dan diskusi kelas untuk menguatkan nilai-nilai akhlak. Biasanya saya juga meminta membuat proyek sederhana untuk memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.¹⁰

⁹Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 11 November 2024.

¹⁰Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 13 November 2024.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media atau alat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi peserta didik meskipun media yang digunakan guru berbeda-beda.

Seorang guru melakukan evaluasi pemahaman peserta didik dengan menerapkan berbagai jenis evaluasi dan memperhatikan aspek-aspek yang dinilai, secara efektif dan mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin, bahwa:

Evaluasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melibatkan penggunaan berbagai teknik, baik teks maupun non teks untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Teknik teks meliputi teks tertulis, teks lisan, teks objektif (pilihan ganda), dan teks praktik. Teknik non-teks meliputi observasi, tugas, dan portofolio¹¹.

Hal senada juga disampaikan oleh muhammad nur Hi.Mustafa S.Pd.I bahwa:

Dalam mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran kita menggunakan kombinasi antara penilaian tertulis dan praktik langsung, atau memberikan pertanyaan lisan atau tertulis baik secara individu maupun kelompok.¹²

¹¹Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 11 November 2024.

¹²muhammad nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 13 November 2024.

Dapat disimpulkan bahwa seorang guru mengevaluasi peserta didik supaya materi yang dipelajari dapat di pahami dengan cara menanyakan ulang materi yang dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting disekolah karena berfungsi membentuk karakter, akhlak, dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keIslaman peran seorang guru tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku dan sikap keagamaan. Oleh karena itu cara guru mengajar pai sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik serta keberhasilan mereka dalam memahami dan mengamalkan ajara Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Salsabila selaku peserta didik bahwa:

Menurut saya, cara guru mengajar pendidikan agama Islam di kelas sudah cukup baik. Biasanya guru menjelaskan materi dengan jelas dan memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, jadi saya bisa lebih mudah memahami makna dari pelajaran yang disampaikan. Saya juga senang ketika guru memberikan kesempatan untuk berdiskusi atau bertanya karena itu membuat suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.¹³

Hal senada juga disampaikan oleh disampaikan oleh Moh Farel bahwa:

Menurut saya cara mengajar bapak di kelas sudah baik sekali suaranya jelas, kadang suasana kelas menjadi tenang. Kalau ada peserta didik yang belum paham bapak selalu kasih penjelasan yang mudah di mengerti dan kapan

¹³Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di

bapak memberikan nasihat kepada kami tentang sikap dan perilaku sehari-hari.¹⁴

Dapat saya simpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas sudah cukup baik. Seorang pendidik mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membangun bagi peserta didik, kemudian peserta didik merasa pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya disampaikan secara teori tetapi dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga membantu pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana diketahui pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga efektif dan psikomotorik yang bertujuan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu penting untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan pendidik benar berdampak dan dirasakan manfaatnya oleh peserta didik dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Salsabila selaku peserta didik

Ya, nilai-nilai di pelajaran pendidikan agama Islam benar menyambung di kehidupan sehari-hari. Misalnya pergaulan yang sehat menurut Islam itu pengaruh ke cara berteman dan jaga batas. Dan membahas tentang toleransi aku jadi lebih mengerti cara menghargai teman yang beda agama atau latar belakang.¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Zalfa

¹⁴Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 14 November 2024

¹⁵Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 14 November 2024

Menurut saya nilai-nilai yang di ajarkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam itu relevan sama kehidupan kita sekarang ini, misalnya pas kita ada sementara belajar tentang tanggung jawab dan kejujuran, itu langsung terasa saat kita kerja kelompok atau pas ulangan.¹⁶

Di perkuat dengan pernyataan Farel selaku peserta didik

Saya berfikir pembelajaran pendidikan agama Islam ini hanya terpusat menghafal saja tetapi banyak yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari seperti menjaga lisan dan adap terhadap guru, dan saya menjaga lisann saya dan selalu sopan terhadap guru, walaupun masih dilupa. Intinya pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan hal yang baik di kehidupan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasakan nilai-nilai yang di ajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, tanggung jawab, lisan, toleransi, adap dan pergaulan di nilai memberikan dampak positif terhadap sikap atau perilaku peserta didik baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial mereka.

C. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, salah satunya ialah sikap disiplin. Dalam konteks pembelajaran di sekolah pendidikan agama Islam tidak hanya menyampaikan materi keagamaan

¹⁶Zalfa, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 14 November 2024

¹⁷Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , 14 November 2024

secara kognitif, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral dan sosial melalui pendekatan keteladanan.

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik di bimbing untuk memahami pentingnya menjalankan ibadah tepat waktu, berkata jujur, menjaga amanah, dan menghormati guru dan teman-teman.

Sebagai mana telah disampaikan oleh kepala sekolah bapak Busar Bina

Kalau kita melihat secara umum, tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah ini sudah cukup baik. Sebagian besar peserta didik sudah bisa menaati peraturan sekolah, datang tepat waktu memakai seragam sesuai ketentuan, dan mengikuti proses pembelajaran. Meskipun ada beberapa sebagian peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian lebih terutama terkait kedisiplinan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan secara umum Dapat dilihat dari kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, kerapian, kehadiran serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dari kegiatan sekolah. Meskipun masih terdapat sebagian peserta didik yang harus di bina lebih lanjut.

Kedisiplinan merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembentukann karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Islam kedisiplinan bukan hanya dilihat sebagai kepatuhan terhadap aturan sekolah tetapi

¹⁸Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara Oleh*

juga sebagai penerapan nilai-nilai Islami seperti amanah, tanggung jawab, dan taat kepada aturan.

Guru agama pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan nilai-nilai agama oleh sebab itu, wawasan dan pengalaman guru PAI sangat berharga untuk mengetahui bagaimana realitas kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin

Kalau menurut saya kedisiplinan anak-anak di sini masih naik turun. Ada yang sudah punya kesadaran sendiri untuk disiplin, rajin datang pagi, ikut pelajaran dan tidak buat masalah. Tetapi ada juga yang sering terlambat bahkan kadang bolos tanpa ada alasan. Kita di sekolah ini sudah berusaha menegakkan aturan, tapi memang perlu kerja sama semuanya termasuk orang tua.¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Muhammad Nur H. Mustafa

Secara umum saya melihat kedisiplinan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ini cukup baik, meskipun belum maksimal. Masih banyak yang telat masuk, pakaian tidak rapi, lupa mengerjakan tugas. Tetapi ada juga beberapa peserta didik yang rajin dan patuh terhadap aturan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ini masih cukup

¹⁹Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 11 November 2024

²⁰Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, 13 November 2024

baik. Artinya sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan sikap kedisiplinan yang baik. Namun demikian, masih terdapat sejumlah peserta didik yang kurang disiplin.

D. Peran Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, salah satunya ialah sikap disiplin. Dalam konteks pembelajaran di sekolah pendidikan agama Islam tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara kognitif, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral dan sosial melalui pendekatan keteladanan.

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik di bimbing untuk memahami pentingnya menjalankan ibadah tepat waktu, berkata jujur, menjaga amanah, dan menghormati guru dan teman-teman.

Sebagai mana telah disampaikan oleh kepala sekolah bapak Busar Bina

Kalau kita melihat secara umum, tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah ini sudah cukup baik. Sebagian besar peserta didik sudah bisa menaati peraturan sekolah, datang tepat waktu memakai seragam sesuai ketentuan, dan mengikuti proses pembelajaran. Meskipun ada beberapa sebagian peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian lebih terutama terkait kedisiplinan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah.²¹

²¹Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara Oleh*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan secara umum sudah cukup baik. Dapat dilihat dari kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, kerapian, kehadiran serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dari kegiatan sekolah. Meskipun masih terdapat sebagian peserta didik yang harus dibina lebih lanjut.

Pendidikan agama Islam memiliki muatan nilai yang sangat kaya seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, ketepatan waktu, serta ketaatan kepada Allah dan Rasulnya. Nilai-nilai ini apabila diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran dapat menjadi dasar yang kuat dalam pembentukan sikap disiplin peserta didik.

Sebagai mana telah disampaikan oleh kepala sekolah bapak Busar Bina

Iya, tentu ada pengaruhnya pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan dasar yang cukup kuat dalam pembentukan sikap dan karakter peserta didik, termasuk dalam hal kedisiplinan. Contohnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik diajarkan untuk shalat tepat waktu, jujur, amanah, dan bertanggung jawab. Biasanya peserta didik diingatkan oleh guru agar selalu menghormati guru, menaati aturan sekolah, menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah.²²

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh yang positif dan nyata terhadap kedisiplinan peserta didik. Kepala sekolah menegaskan bahwa seorang pendidik

²²Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara Oleh*

tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga menanamkan kebiasaan baik dan menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap disiplin.

Sekolah sebagai lembaga formal tentu memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik. Selain melalui pengajaran di dalam kelas, sekolah juga dapat membentuk karakter disiplin peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang terstruktur. Mengembangkan program sekolah yang selaras atau bersinergi dengan pembelajaran pendidikan agama Islam karena nilai-nilai PAI pada dasarnya mendukung pembentukan sikap disiplin.

Sebagai mana telah disampaikan oleh kepala sekolah bapak Busar Bina

Ya, ada beberapa program yang telah kami jalankan dan memang sejalan dengan pembelajaran PAI. Contohnya kami punya program shalat berjamaah yang dilakukan secara rutin di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan kebiasaan ibadah tapi juga mendidik peserta didik untuk tertib, tepat waktu, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban agamanya. Ada juga program setiap hari Jumat membaca Al-Quran setiap pagi sebelum mata pelajaran dimulai. Program ini dilakukan agar nilai-nilai PAI tidak hanya berhenti di dalam kelas tetapi menjadi kebiasaan yang membentuk kedisiplinan dan perilaku positif peserta didik sehari-hari.²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai beberapa program khusus untuk mendukung pembentukan kedisiplinan peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai dalam pembelajaran pendidikan agama

²³Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, Wawancara Oleh

Islam. Adanya program tersebut membuat peserta didik disiplin waktu, dan bertanggung jawab.

Banyak yang melihat disiplin hanya sebagai kepatuhan, padahal dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), ia adalah inti yang mendalam. Oleh karena itu, memasukkan nilai disiplin dalam proses belajar PAI bukanlah pilihan, melainkan keharusan untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang menyeluruh.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin

Saya sebagai seorang guru pai saya memandang bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari akhlak terpuji yang harus di tanamkan dan di latih di dalam kehidupan sehari-hari terkhusus di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran. Cara saya mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam pembelajaran dengan menjadi contoh atau teladan bagi mereka misalnya saya harus tepat waktu, berpakaian rapi, tidak menggunakan hp di dalam kelas dan biasanya saya memberikan pembiasaan yang positif bagi mereka menyusun tugas dengan batas waktu yang jelas supaya melatih.²⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak muhammad nur Hi.mustafa

Saya juga sering menggunakan metode pembiasaan di kelas. Setiap hari peserta didik saya biasakan untuk memulai pelajaran dengan membaca doa dan menyusun alat tulis, selain itu saya membuat jadwal piket dan memberi tanggung jawab yang harus di jalankan.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam proses pembelajaran dilakukan

²⁴Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

²⁵Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

melalui berbagai strategi yang bersifat edukatif yang sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

Sebagai guru agama, menjadi penting untuk tidak hanya menyampaikan materi secara tekstual, tetapi juga dapat guru juga dapat memberikan contoh nyata tentang ajaran agama bisa membentuk perilaku yang baik, termasuk sikap disiplin.

Menurut guru pendidikan agama Islam oleh bapak Muhsin

Ya, saya pernah dan secara rutin memberikan contoh nyata dari ajaran agama yang menanamkan nilai kedisiplinan. Contohnya seperti pada saat pembelajaran saya berkata kepada peserta didik bagaimana Allah mewajibkan kita shalat lima waktu dalam sehari, pada waktu yang ditentukan. Misalnya shalat subuh, harus dilaksanakan sebelum matahari terbit, kalau kita bangun kesiang dan kesiang itu berarti kita telah lalai. Ini mengajarkan kita untuk mengatur waktu, bangun dari awal, menghargai peraturan.²⁶

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Muhammad Nur Hi. Mustafa

Saya sering mengatakan kepada peserta didik dalam Islam menuntut ilmu itu adalah kewajiban, bahkan Rasulullah SAW bersabda: menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.' (HR. Ibnu Majah). Ini berarti kalian datang ke sekolah belajar dengan sungguh, mengerjakan PR, itu semua bisa menjadi ibadah asal kalian lakukan dengan niat yang benar dan disiplin.²⁷

Adapun dapat kita simpulkan bahwa guru sering memberikan contoh tentang kedisiplinan terhadap peserta didik, guru memberikan mendorong terhadap peserta didik untuk tertib dalam aturan yang diterapkan.

²⁶Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

²⁷Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

Dalam proses pembelajaran pendidik sering mengkaitkan ajaran-ajaran Islam dengan perilaku sehari-hari peserta didik, seperti ketepatan waktu dalam shalat, kejujuran dalam mengerjakan tugas, dan ketaatan terhadap peraturan sekolah. Nilai-nilai seperti ini sangat penting bagi pembentukan karakter peserta didik di usia remaja, karena pada tahap ini mereka sedang mencari identitas dan mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin

Saya, melihat respon peserta didik terhadap nilai-nilai kedisiplinan cukup beragam tergantung dari latar belakang, lingkungan, dan kesadaran pribadi masing-masing peserta didik, namun secara umum banyak peserta didik yang merespon positif ketika nilai-nilai kedisiplinan dikaitkan langsung dengan ajaran Islam contohnya pada saat saya menjelaskan bahwa shalat tepat waktu adalah untuk kedisiplinan yang juga dinilai ibadah, mereka jadi lebih tertarik dan mulai mengkaitkan sikap disiplin di sekolah, ibadah mereka kepada Allah. Tentu ada juga sebagian peserta didik yang masih kurang peduli atau merasa disiplin itu sekedar formalitas²⁸.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Muhammad Nur H. Mustafa

Saya memperhatikan peserta didik merespon cukup baik nilai-nilai disiplin, jika disampaikan dengan kasi sayang bukan dengan cara memarahi atau menakut-nakuti. Ketika mereka merasa dihargai dan dipahami, mereka justru lebih termotivasi untuk taat aturan dan berperilaku disiplin. Sentuhan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam itu sangat penting.²⁹

²⁸Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

²⁹Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap nilai-nilai kedisiplinan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam cenderung positif terutama jika nilai tersebut dapat disampaikan dengan keteladanan, kasi sayang, dan dikaitkan dengan makna spritual. Keberhasilan penanaman disiplin angat dipengaruhi oleh metode pengajaran dan lingkungan yang mendukung.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membantu meningkatkan disiplin, baik dalam konteks belajar maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini karena pendidikan agama Islam mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama, yang semuanya merupakan aspek penting dari disiplin.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salsabila selaku peserta didik

Ya, sangat membantu karena pembelakaran pendidikan agama Islam mengajarkan kita tentang tanggung jawab dan disiplin menjalankan kewajiban seperti shlat 5 waktu, membaca al-qur'an, dan saling menolong satu sama lain.³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh farel selaku peserta didik

Ya, pembelajaran pendidikan agama Islam sangat membantu karena kita dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik, pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan kita tentang saling tolong menolong, berperilaku jujur dan patuh terhadap orang tua.³¹

³⁰Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

³¹Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

Adapun yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membantu kerakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin yang terbentuk dari kebiasaan, peserta didik juga tidak hanya cerdas secara intelektual, tetappi juga berahlak mulia dan disiplin dalam perilaku.

Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya diajarkan tentang ibadah atau materi keagamaan semata, tetapi juga tentang kehidupan seperti tanggung jawab, ketepatan waktu, amanah, serta keteladanan rasulullah SAW. Semua itu berkaitan erat dengan sikap disiplin. Maka, sangat penting bagi peserta didik untuk merefleksikan apakah materi yang diterima benar-benar membawa perubahan positif, terutama dalam hal kedisiplinan, baik secara sikap maupun kebiasaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh salsabila selaku peserta didik

Pengalaman selama pembelajaran pendidikan agama Islam tentang pentingnya kedisiplinan kami dapat memahami tentang tepat waktu, mengerjakan shalat 5 waktu dan disiplin juga sebagian dari ibadah.³²

Hal senada juga disampaikan oleh Farel selaku peserta didik

Iya, cara pandang saya tentang kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam itu sangat berbeda dengan cara pandang sebelumnya, kedisiplinan tentang agama Islam itu mengajarkan kita tentang kejujuran dan melaksanakan shalat 5 waktu beserta sopan terhadap orang tua.³³

³²Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

³³Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama tetapi juga mampu membentuk kerakter peserta didik, khususnya dalam hal kedisiplinan.

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik di sekolah. namun, dalam prakteknya pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran PAI tidak selalu berjalan mulus.terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidik baik yang bersifat internal dan dari peserta didik maupun eksternal dari lingkungan sekitar.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin,

Sala satu tantangan yang biasa saya hadapi itu perbedaan antar latar belakang keluarga peserta didik. Ada yang dari keluarga yang religius dan ada yang kurang mendapatkan pembinaan di rumah. Ini yang membuat pemahaman dan sikap mereka terhadap nilai-nilai kedisiplinan berbeda-beda, selain itu peserta didik sekarang sangat terpengaruh oleh media sosial dangan gadget. Banyak dari mereka tidur larut malam karena sering main hp, akhirnya sering datang terlambat atau mengantuk saat pembelajaran di kelas, ini jelas mempengaruhi kedisiplinan peserta didik.³⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak muhammad nur Hi.mustafa

Menurut saya tantangan yang cukup berat itu membangun kedekatan emosional dengan peserta didik. Jika peserta didik merasa nyaman meeka leebih mudah menerima nilai-nilai yang kita ajarkan trmaksud tentang kedisiplinan. Tapi saat ini banyak peserta didik yang sulit di ajak terbuka karena merasa pelajaran pai hanya teori.tantangan lainnya dalam membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik di sekolah. Melalui ajaran Islam seperti sholat tepat waktu, jujur, amanah, dan menghargai waktu. Namun, dalam praktiknya membentuk kedisiplinan peserta didik melalui

³⁴Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

pembelajaran pai tidak berjalan dengan mulus. Terdapat berbagai tantangan yang kami hadapi baik yang bersifat internal dari peserta didik, eksternal, dan dari lingkungan sekitar.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa terdapat berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Tantangan tersebut ialah perbedaan latar belakang keluarga, kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar, pengaruh negatif media sosial, serta rendahnya kesadaran peserta didik akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk tidak hanya mengajar secara kognitif, tetapi juga menjadi teladan, membangun kedekatan emosional serta menggunakan yang kreatif agar peserta didik lebih aktif.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing akhlak dan pembentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter penting yang ingin dibentuk melalui pembelajaran PAI adalah kedisiplinan, baik dalam aspek ibadah, perilaku, maupun tanggung jawab sehari-hari. Namun, berbagai tantangan sering kali menghambat proses ini, seperti perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta kurangnya keteladanan di sekitar peserta didik.

³⁵Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan,

Untuk itu, seorang pendidik dituntut untuk memiliki strategi-strategi khusus agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menyentuh hati dan perilaku peserta didik. Strategi ini mencakup pendekatan pembelajaran yang relevan, pembiasaan perilaku disiplin, dan upaya membangun hubungan yang kuat dengan peserta didik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Muhsin

Dari tantangan yang sudah saya jelaskan saya menggunakan beberapa strategi biasanya saya memberikan pembiasaan disiplin sederhana di kelas, seperti mengawali pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, memberikan motivasi, dan mengingatkan sholat tepat waktu. Menggunakan media yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Seperti video pendek, cerita inspiratif, konten edukatif agar materi terasa relevan dan menarik.³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Muhammad Nur H. Mustafa

Kalau saya strategi yang saya gunakan untuk menghadapi tantangan yang telah saya jelaskan tadi yaitu dengan mengajak peserta didik untuk membuat kesepakatan di awal pembelajaran seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin waktu ini membuat peserta didik merasa punya peran. Dan saya juga melakukan pendekatan emosional kepada peserta didik yang kurang disiplin. Saya ajak mereka berbicara pribadi mencoba memahami latar belakang mereka dan memberikan motivasi spiritual tanpa menhakimi. Dan saya menjadi teladan langsung seperti datang tepat waktu menjaga tutur kata dan menunjukkan sikap disiplin sehari-hari agar mereka bisa melihat contoh nyata.³⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh seorang pendidik cukup beragam namun tetap berorientasi pada

³⁶Muhsin, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara*

Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

³⁷Muhammad Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan,

Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 20 November 2024

pembentukan karakter disiplin. Dengan demikian strategi penanaman kedisiplinan dalam pembelajaran pai harus bersifat menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik agar dapat mencapai hasil optimal.

Pendidikan agam Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan aspek pengetahuan tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan karakter termasuk kedisiplinan. Namun, dalam prakteknya tidak semua peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai kedisiplinan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kendala sering kali muncul baik dari faktor internal maupun eksternal.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Salsabila selaku peserta didik

Menurut saya, kendalanya itu lingkungan pertemanan, misalnya saya mau tepat waktu sholat atau belajar teman-teman biasa menggoda atau ajak bicara jadi saya tidak fokus untuk belajar dan sholat tepat waktu.³⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Farel selaku peserta didik

Kendalanya itu karena terpengaruh media sosial, kadang saya terlalu lama main hp sampai lupa waktu, Dan susah untuk saya kontrol apa lagi pas waktu malam, yang biasanya saya sholat isya terus belajar, eh sekarang keasikan scroll media sosial sampe pagi.³⁹

³⁸Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

³⁹Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi peserta didik yaitu lingkungan pertemanan yang kurang mendukung, kecanduan media sosial yang mengganggu rutinitas ibadah dan manajemen waktu yang belum baik.

Kedisiplin merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter yang diajarkan melalui mata pelajaran PAI nilai-nilai seperti ketepatan waktu, tanggiung jawab, komitmen dalam beribadah, dan ketaatan terhadap aturan sebagian dari bentuk kedisiplin yang terus ditekan dalam pembelajaran PAI.

Namun agar nilai-nilai tersebut dapat benar-benar diterapkan oleh peserta didik dan dalam kehidupan sehari-hari diperlukan dukungan dari lingkungan sekolah khususnya peran pendidik PAI dan kebijakan sekolah secara umum.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Salsabila selaku peserta didik

Kalau dari saya, harapannya guru PAI bisa lebih tegas tapi tetap adil. Kadang peserta didik perlu ditegur kalau memang melanggar, supaya sadar pentingnya kedisiplinan.⁴⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Farel selaku peserta didik

Saya ingin guru PAI bisa lebih menyambungkan pelajaran dengan kehidupan kami sekarang. Agar kami jadi lebih mengerti kenapa harus disiplin bukan sekedar hanya aturan. Sekolah juga bisa melibatkan peserta didik dalam kegiatan

⁴⁰Salsabila, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

keagamaan, kayak jadi panitia pesantren kilat atau pembina shola, kalau kami di libatkan kami merasa punya tanggung jawab.⁴¹

Di perkuat oleh dirga selaku peserta didik mengatakan bahwa

Harapan saya, guru PAI bisa kasih motivasi yang lebih menyentuh hati, jadi kami sadar sendiri pentingnya disiplin dalam Islam. Kalau sekolah bisa buat semacam challenge atau reward buat yang disiplin biar makin semangat. Lingkungan juga harus mendukung misalnya dengan aturan yang jelas an konsisten.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulka bahwa peserta didik memiliki harapan terhadap peran pendidik dan sekolah dalam membantu membentuk kedisiplinan. Dengan dukungan yang aktif dari pendidik dan lingkungan sekolah peserta didik merasa lebih termotivasi dan terbantu dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan.

E. Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan menggunakan berbagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Misalnya, guru membiasakan peserta didik untuk hadir tepat waktu, melaksanakan salat dhuha bersama, dan memberi tugas-tugas yang mendidik tanggung jawab.

⁴¹Farel, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan , *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

⁴²Dirga, Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, *Wawancara* Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 25 November 2024

disiplin peserta didik bukan hanya hasil dari aturan formal sekolah, tetapi merupakan hasil dari pembiasaan nilai religius yang ditanamkan secara terus-menerus melalui pembelajaran PAI. Sikap disiplin yang muncul juga tidak bersifat instan, melainkan melalui proses panjang berupa keteladanan guru, latihan, dan internalisasi nilai-nilai Islam.

Uraian lebih lanjut juga memperlihatkan bahwa peserta didik menunjukkan perubahan perilaku positif setelah mengikuti kegiatan PAI secara konsisten. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah, menghormati guru dan orang tua, serta mampu mengatur waktu antara belajar dan beribadah. Penafsiran terhadap hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI mampu membentuk kepribadian disiplin melalui pendekatan spiritual dan moral, bukan hanya instruksional.

Dengan demikian, bahwa pembelajaran PAI bukan sekadar proses transfer ilmu agama, tetapi juga sarana strategis dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan nilai-nilai Islam yang mendasarinya.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh pendidik. Dalam praktiknya, guru PAI berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa nyaman dan lebih fokus dalam menerima materi.

Selain itu, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi, dan pembiasaan ibadah, guna menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran PAI juga harus mampu menyentuh aspek afektif dan psikomotorik peserta didik, tidak hanya kognitif semata. Menurut Ahmad Tafsir, pembelajaran agama yang ideal adalah pembelajaran yang menyentuh hati, membentuk karakter, dan menciptakan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, apa yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sudah mencerminkan penerapan teori pembelajaran Islam yang holistik, yakni memadukan unsur kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) melalui metode yang beragam dan suasana kelas yang menyenangkan. Strategi ini tidak hanya membuat peserta didik lebih memahami materi, tetapi juga memfasilitasi pembentukan karakter, khususnya kedisiplinan, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Seorang pendidik menyampaikan materi yang telah di susun agar pembelajaran berjalan dengan baik. Berhasil dan tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung bagaimana kemampuan seorang pendidik dalam mengaplikasikan materi belajar yang dielaborasikan dengan berbagai macam metode, media, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, seorang pendidik menyampaikan materi ajar yang telah disusun secara sistematis melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, guru mengelaborasi materi dengan berbagai metode, media, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran lainnya

Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengelola perangkat pembelajaran yang mencakup materi, metode, media, dan pendekatan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan telah menerapkan prinsip ini dengan baik, yaitu menggabungkan penyampaian materi dengan metode yang variatif dan berbasis karakter, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan.

Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sudah cukup baik di tambah lagi dengan adanya kegiatan keagamaan diharapkan berjalan sebagai media untuk menentukan peserta didik yang kurang kompetensi keagamaannya. Sehingga akan langsung mendapatkan bimbingan dari guru yang bersangkutan dalam hal ini guru pendidikan agama Islam . Selain itu, dengan pembiasaan bersikap disiplin peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan ketika di sekolah, diharapkan mampu untuk memiliki kesadaran agar terbiasa meskipun tidak dalam pengawasan guru di sekolah.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sangatlah berpengaruh pada tingkat kedisiplinan peserta didik, pembelajaran pendidikan agama Islam membentuk kedisiplinan peserta didik yang baik dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Kedisiplinan merupakan suatu yang penting dalam pembelajaran sebagai peserta didik kedisiplinan merupakan hal yang harus dimiliki karena berpengaruh pada tingkat keberhasilan dan akhlak peserta didik. Peserta didik yang kurang berprestasi bukan hanya disebabkan oleh faktor kemampuan saja tetapi juga faktor kedisiplinan. Hal ini harus kita lakukan sebab pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar.

Disiplin akan menjadikan peserta didik mengerti dan mampu memilah hal-hal yang wajib dilakukan, tidak boleh dilakukan, seharusnya dilakukan serta hal-hal yang dilarang untuk dilakukan. Seorang guru pendidikan agama Islam berperan sangat untuk mendidik moral dan kualitas peserta didik. Maka pendidikan itu sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Disiplin adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Seorang peserta didik yang disiplin akan mampu membedakan mana yang wajib dilakukan, tidak boleh dilakukan, serta apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan norma agama dan tata tertib sekolah. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini sangat relevan karena PAI tidak hanya

membahas aspek ibadah, tetapi juga membina akhlak dan moral peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang beriman, bertanggung jawab, dan berkarakter baik.

Guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendidik moral dan menjadi contoh nyata kedisiplinan melalui perilaku sehari-hari. Ketika guru menunjukkan sikap seperti datang tepat waktu, konsisten melaksanakan ibadah, dan bersikap jujur, peserta didik cenderung meniru dan membentuk kebiasaan yang sama.

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Pembelajaran PAI menjadikan peserta didik tidak hanya paham aturan, tetapi juga memiliki kesadaran moral untuk menyeleksi dan menjalankan hal-hal yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika. Guru PAI sebagai pembina moral memainkan peran penting dalam membentuk sikap disiplin sebagai bagian dari karakter Islami yang utuh.

Seorang pendidik PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan memberikan pelajaran tentang akidah akhlak yang merupakan hal dasar paling utama dalam pembentukan kedisiplin peserta didik. Itulah pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat menuntun terbentuknya anak yang berpengetahuan tinggi, agamis dan berkepribadian. Maka benar apabila pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah merupakan kunci pokok dalam pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan agama Islam mengajarkan betapa pentingnya penanaman akhlak, tanggung jawab, dan mengajarkan kesadaran beragama pada peserta didik. Seorang

pendidik harus menjadi contoh yang baik kepada peserta contoh yang di maksud ialah seperti sholat tepat waktu, jujur dalam pekataan dan perbuatan, bertanggung jawab dan menghormati yang lebih tua.

Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri1 Tinombo Selatan pemberian nasihat dalam pembentukan karakter melalui pendidikan Islam pun perlu diberikan kepada para peserta didik. Pada dasarnya, masing-masing individu punya kemampuan untuk bisa menyerap kata-kata yang didengarnya, meskipun perlu adanya pengulangan yang dilakukan beberapa kali agar menyerap ke dalam jiwa. Dengan pemberian nasehat maka peserta didik akan menjadi lebih termotivasi dan bisa lebih disiplin. Pemberian nasehat kepada peserta didik dapat membentuk kedisiplinan yang lebih baik di lingkungn sekolah dan masyarakat.

Adanya pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan ini membuat peserta didik mejadi lebih tepat waktu dalam pembelajaran, bisa lebih disiplin waktu untuk datang kesekolah dan di luar sekolah peserta didik bisa lebih menghormati orang tua mereka dan disiplin dalam pergaulan. Peserta didik tidak hanya menerapkan sikap kedisiplinan di ingkungan sekolah tetapi di kehidupan sehari-hari seperti shalat 5 waktu, mengerjakan tugas sekolah, berbakti kepada orang tua.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran PAI bukan sekadar penyampaian materi ajar, melainkan sarana pembinaan karakter, terutama dalam aspek kedisiplinan. Guru PAI di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tidak hanya

menjadi pengajar, tetapi juga pembimbing moral dan teladan bagi peserta didik. Proses pembelajaran disertai dengan pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, dan penguatan nilai-nilai Islam, yang berdampak langsung terhadap sikap disiplin peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Adapun Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sudah cukup baik. Guru Pendidikan agama Islam sudah melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku dengan menggunakan metode yang bermacam-macam, selain itu Guru PAI juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moralitas yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam hal kedisiplinan

2. Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Adapun tingkat kedisiplina peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan secara umum sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kepatuhan peserta didik terhadap tata tertip sekolah. Meskipun tingkat kedisiplinan sudah cukup baik, masih terdapat sebagiann kecil peserta didik yang belum sepenuhnya disiplin. Ada beberapa bentuk ketidakdisiplinan yang masiih di temukan yaitu terlambat datang sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan kurang aktif dalam kegiatan

keagamaan hal ini terjadi karena pengaruh oleh lingkungan luar sekolah, kurangnya pengawasan dari orang tua, dan motivasi pribadi yang rendah.

3. Peran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

Adapun peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin dapat dilihat melalui materi yang diberikan oleh guru pada proses pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikembangkan dalam keseharian peserta didik di sekolah, melalui metode keteladanan dan metode yang beragam yang dicontohkan oleh pendidik kepada para peserta didik, melakukan pembiasaan perilaku disiplin, contohnya shalat tepat waktu, jujur, bertanggung jawab, serta memberikan nasihat serta teguran kepada para peserta didik sesuai dengan kaidah serta ajaran-ajaran yang ada pada agama Islam.

B. Implikasi Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh dan baik, seorang pendidik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan, agar lebih efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan menekankan nilai-nilai Islami

seperti ketaatan, tanggung jawab dan ketertiban dapat membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin dalam sekolah maupun luar sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinobo Selatan . Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak yaitu:

1. Seorang guru pendidikan agama Islam perlu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga peserta didik bisa lebih mudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam. Seorang guru harus dapat mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan ke dalam setiap pembelajaran melalui pendekatan yang praktis maupun membiasakan di kehidupan sehari-hari.
2. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam, dan pihak sekolah harus memperkuat program pendidikan karakter dengan mengadakan kegiatan rutin untuk mendukung penerapan nilai-nilai agama dan kedisiplinan.
3. Orang tua menjadi contoh yang baik tentang kedisiplinan, orang tua diharapkan dapat melanjutkan pembelajaran nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan di sekolah dengan memberikan teladan dan pendampingan di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M., *Kapita selekta pendidikan*. cet.IV ; jakarta: bumi aksara,2000.
- Arifin, Zaenal. prinsip-prinsip pembelajar. kurikulum dan pembelajaran, ed. Toto Ruhimat. jakarta: Raja Grafindo Persada,2012.
- Aziz Asep A., “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar,” *jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no.2 2020:131-146.
- BP, Abd Rahman. *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan kajian pendidikan Islam* 2, no.1, 2022.
- Djamara Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Faradiba, Andi Tenri Lucia R. M Royanto, Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, *Jurnal SAINS Psikologi* 7.No.01, 2018.
- Hamalik, Oemar. *proses belajar mengajar*. cet. 16; Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Hamuni dr., M.Si, Perkembangan Peserta Didik, Jawa Tengah :Eureka Media Aksara, 2022.
- Hayaturraiyen, “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team,” *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no 1, 2022.
- Karimah Ummul, “Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Mts Miftahul Ulum Leces Probolinggo,” *Jurnal of Islamic Religious Education* 7, no 1 2023
- Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* .Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mulyasa. E, *kurikulum berbasis kompetensi* Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- Nurdin, Arbain & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Malang: Lembaga Ladang Kita, 2020.
- Rahman Abd Bahtiar, “Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbawi* 1, no 2 (2017)

Rahmadani Annisa, "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SD Negeri 060822 Medan," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 2024

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : kalam mulia, 2010.

Saputra, Hadi. Upaya Guru PAI Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Medan Resourcenter* 1, no 2, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Supriadie Didi, *Komunikasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya 2012.

Suryaningsih, *pengaruh disiplin terhadap peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik di MTsN Malang*. I,RS. PI, 2004.

Syahid Abdullah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - jurnal pendidikan* 2, no 1 2018.

Wirantasa Umar, "Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 7, No 1, 2017.

Zaimana Ach. Barocky. *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jember: Absolute Media, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas
 - a) Persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
 - b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran apakah sesuai RPP
 - c) mempersiapkan materi yang akan digunakan guru saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung
 - d) Memberikan perhatian atau motivasi belajar kepada peserta didik
 - e) Pengelolaan kelas yang dilakukan guru
 - f) Cara penyampaian materi yang dilakukan oleh guru
 - g) Menggunakan metode yang bervariasi
 - h) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif
 - i) Memberikan tugas kepada peserta didik dan menilainya.
2. Mengamati tingkah laku atau kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Mengamati kehadiran dan ketepatan waktu peserta didik
4. mengamati kedisiplinan siswa terhadap aturan di kelas

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMASI UMUM RESPONDEN

Nama : BUSAR BINA SH. M. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Lama beraktifitas di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan : 10 Tahun

A. PERTANYAAN UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Tentang Peran Kepala Sekolah

- a) Bagaimana bapak mendukung pembelajaran PAI di sekolah ini?
- b) Apakah ada kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran PAI?

2. Tentang Kedisiplinan Siswa

- a) Bagaimana bapak menilai tingkat kedisiplinan peserta didik sekolah ini?
- b) Apakah bapak melihat pengaruh pembelajaran PAI terhadap kedisiplinan siswa? Jika iya, bisa dijelaskan?
- c) Apakah sekolah ini memiliki program khusus terkait kedisiplinan yang bersinergi dengan pembelajaran PAI?

Nama : Pak Muhsin, Pak Nur
Jabatan : Guru Pai
Lama Beraktifitas Di Sma Negeri 1 Tinombo Selatan : 2 Tahun

B. PERTANYAAN UNTUK GURU PAI

1. Tentang Pembelajaran PAI

- 1.1 Bagaimana bapak/ibu menyusun rencana pembelajaran PAI di sekolah ini?
- 1.2 Metode apa saja yang biasanya bapak/ibu gunakan dalam mengajar PAI?
- 1.3 Media atau alat bantu apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
- 1.4 Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi pemahaman peserta didik terkait materi PAI?

2. Kedisiplinan dalam Pembelajaran PAI

- 2.1 Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam proses pembelajaran PAI?
- 2.2 Apakah bapak/ibu pernah memberikan contoh nyata dari ajaran agama yang mendorong peserta didik untuk disiplin? Bisa diceritakan contohnya?
- 2.3 Bagaimana respons peserta didik terhadap nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI?

3. Tantangan dan Solusi

- 3.1 Apa saja tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam mengajarkan PAI untuk membentuk kedisiplinan peserta didik?
- 3.2 Apa strategi yang bapak/ibu gunakan untuk mengatasi tantangan tersebut?

Nama : Farel, Dirga, Zalfa, Salsabila
Jabatan : Peserta Didik
Lama Beraktifitas Di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan : 2 Tahun

C. PERTANYAAN UNTUK SISWA

1. Tentang Pembelajaran PAI

- 1.1 Bagaimana pendapat kalian tentang cara guru mengajarkan PAI di kelas?
- 1.2 Apakah kalian merasa nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari?

2. Tentang Kedisiplinan

- 2.1 Apakah kalian merasa pembelajaran PAI membantu Anda menjadi lebih disiplin? Jelaskan bagaimana.
- 2.2 Apakah ada pengalaman tertentu selama belajar PAI yang mengubah cara pandang Anda terhadap pentingnya kedisiplinan?

3. Tantangan dan Harapan

- 3.1 Apa kendala yang kalian rasakan dalam mempraktikkan kedisiplinan yang diajarkan di PAI?
- 3.2 Apa harapan kalian terhadap guru PAI atau sekolah terkait pembentukan kedisiplinan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Aspek	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Profil Sekolah		
	• Sejarah Sekolah		
	• Visi Misi dan Tujuan Sekolah		
	• Struktur Organisasi Sekolah		
	• Sarana dan Prasarana		
2	Keadaan Demografi		
	• Daftar Guru		
	• Daftar Peserta Didik		
3	Dokumen Kurikulum		
	• Jadwal Pelajaran PAI		
	• RPP Mapel PAI		
4	Proses belajar mengajar di kelas		
	• pembelajaran PAI dalam membentuk kedisiplinan peserta didik		

MODUL AJAR MERAH KESUKSESAN DENGAN KOMPETISI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Kode Modul	: M.PAI-X.01.ST1.PSPSMANTIS 2024
Nama Penyusun	: Muhammad Nur. Hi Mustafa, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
Fase / Kelas	: E - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (45x2)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut.
- Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiat-kiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa Anda mengetahui apa itu kompetisi?
- Apa anda mengetahui apa itu etos kerja?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah metode *talaqqi* dan *peer teaching* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.
- Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
- Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
- Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur'an dipandu oleh guru tutor sebaya.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

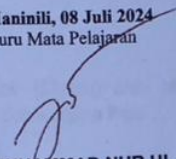
- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tinombo Selatan



BUSAR BINA, SH., M.Pd
NIP.19720615 200605 1 031

Maninili, 08 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran



MUHAMMAD NUR HI. MUSTAFA, S.Pd.I
NIP.19910622 202321 1 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pembewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5087 /Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2024
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 29 Oktober 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siti Rohani
NIM : 201010050
Tempat Tanggal Lahir : Sinej, 26 April 2002
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pengawu
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 081354373676

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH II
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN



Alamat : Jl. Trans Sulawesi Lrg. Danau Alagut No. 1 Desa Maninili Kec. Tinombo Selatan Pos. 94375
Email : smansatinsel@yahoo.co.id Email : smansatinsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 24.294 / TU

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI ROHANI**
No. Stambuk : 201010050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sejak tanggal 04 November s.d 04 Desember 2024, berdasarkan surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong"** berdasarkan Izin Penelitian/Observasi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor: 5087/Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

04 Desember 2024
Kepala Sekolah

BUSRI BINA, SH., M.Pd
NIP. 19720615 200604 1 031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Siti Rohani
TTL : Siney, 26 April 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Baliase
Judul :

NIM : 201010050
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VIII
HP : 081354373676

☐ Judul I

Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Kegiatan Jum'at Religius di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

☒ Judul II

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

☐ Judul III

Program Pihak Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 1 Tinombo Selatan

Palu, 6 Mei 2024
Mahasiswa,

Nama SITI ROHANI
NIM. 201010050

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : *Dr. Rusei Dakunus, S.Pd., M.Pd.*
Pembimbing II : *Spkair Wolud, S.Pd., M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

: Siti Rohani

: 201010050

: Pendidikan Agama Islam

Proposal Skripsi

: PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN

KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN

KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Daftar Seminar

: Kamis, 03 Oktober 2024/09:00 s/d Selesai

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
Fatimah Zahra	214130035	VII / BKI		
Agfir	214130032	VII / BKI		
Nadia	214100042	VII / KPI		
Latna	214100041	VII / KPI		
Arana	214130022	VII / BKI		
Nisrin	214100040	VII / KPI		
Agfir	211030011	VII / MPI		
Wulanjari	211030019	VII / MPI		
faizah	211030009	VII / MPI		
Andri	211030001	VII / MPI		
H. IFdal	211030011	VII / MPI		
Hanafiah	211030010	VII / MPI		

Sigi, September 2024

Pengantar I,

Pembimbing II,

Penguji,

Takunas, M.Pd.I
NIP. 19690313 199703 1
003

Sjakir Lobua, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1
003

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Di hari ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Siti Rohani

: 201010050

: Pendidikan Agama Islam

Proposal Skripsi

: PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Uji

: I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I

II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

: Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, September 2024

Penguji,

Penyaji

dan

Manajemen PAI,

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Gunakan Angka

100 = A

84 = A-

79 = B+

74 = B

69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Siti Rohani

: 201010050

: Pendidikan Agama Islam

proposal Skripsi

: PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

ring

: I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I

II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

: Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, September 2024

Salah satu
Koran
Korban PAI,

[Signature]

Dr. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
20505 200112 1 009


Pembimbing I,

[Signature]

Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

gunakan Angka
100 = A
84 = A-
79 = B+
74 = B
69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

ini Kamis, 03 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Siti Rohani
: 201010050
: Pendidikan Agama Islam

posel Skripsi : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

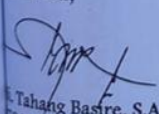
ing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
: Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

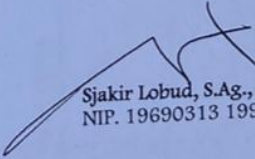
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	S	
BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH	90	
NILAI RATA-RATA		

Sigi, September 2024

Pembimbing II,


H. Tahang Bastre, S.Ag., M.Ag.
 720505 200112 1 009


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

gunakan Angka

100 = A 84 = A- 79 = B+ 74 = B 69 = B-	6. 60-64 = C+ 7. 55-59 = C 8. 50-54 = D 9. 0-49 = E (mengulang)
--	--

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	
FOTO 3 X 4			NAMA	: SITI ROHANU		
			NIM	: 20100050		
			PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam		
O.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING	
1	Jumat 16 Desember 2022	Nirmala	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan budaya baru di SMP 10 Sigi kec. dolo selatua kabupaten Sigi	1. Drs. Syarif M.A		
2	Senin 07/05/2023	Dwa Ristiana	Kerja sama guru Pembina dan guru PAI dalam Pembentukan karakter Pada tahun yang mana PAI pada dasar darna Pramuka di SMP 1 Sengdo kabupaten	1. Dr. Gusnatib M.Pd		
3	Senin 07/05/2023	Nurhafiza	Penerapan kurikulum mardaka belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA negeri 1 Palu	2. Rustan S.Pd M.Pd		
4	Rabu 08/05/2023	Maspa	Analisis penguasaan ICT (Information Communication and Technology) dalam mata pelajaran sejarah berdasarkan isam versi X tahun Man 1 kan Palu	1. Dr. H. Askar M.Pd		
5	Rabu 15/05/2023	Muhammad Izzam	Penerapan keterampilan interpersonal dalam kegiatan dalam manajemen profesionalisme guru di madrasah ibrahim al-ittob wahana wahana karyawati POS	2. Dr. H. H. Ahmad Syarif M.Pd		
6	Rabu 15/05/2023	Rafidul Jannah	Influensi metode drill dalam mengasimilasi kesetiaan mengabdikan masyarakat dalam bahasa arab di MIS Al-Kurait Parigi	2. Hafidha Fakhrozi M.Pd		
7	Rabu 29-03-2023	Moh Deza	The implementation of Role Play in english learning to enhance speaking of the eight grade at SMP negeri 10 Sigi	1. Dr. Hanyan M.A		
8	Senin 05-06-2023	Moh. Ridwan	Penerapan tradisi selamatan dan muiyudat pada masyarakat suku gowa di desa Cawaler Olaya kec. Palopo kabupaten	2. Dr. A. Markarna S. Ag. M.Pd		
9	Senin 19-06-2023	Moh. Almad Hani Tambu	Pengaruh perkembangan teknologi terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam pada Pasirta didik kelas VIII di SMP negeri 2 Sigi	1. Dr. Siti Hastuti S. Ag. M.Pd		
10	Senin 19/06 Juni 2023	Zulfiana	Urgensi beasiswa guru PAI bagi Penguatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sengja kabupaten dologda	2. Dr. Elva S. Ag. M.A		
11	Senin 19/06 Juni 2023	Zulfiana	Urgensi beasiswa guru PAI bagi Penguatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sengja kabupaten dologda	2. Dr. Elva S. Ag. M.A		

tan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI






Nama : SITI NOLIANI
NIM : 701010050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Rantapancu Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Keislaman Peserta didik di SMP N 1 Kedondong Kab. Parigi Moutong





pembimbing I : Dr. Rusli Tanjung, M.Pd.

Pembimbing I : Dr. Rusli Tawanas, M.Td.
Pembimbing II : Dr. Sjakir Lobud ~~S.S.K.~~ M.Pd





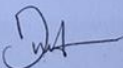
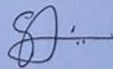
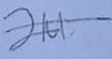

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 17. Juli 23	X/11	Perkebun - Kernan	
2.	Jum 28 Juli 23	X/11	Perkebun + Kernan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Palu, 26 Juli 2023	1/III	Memperbaiki Penulisan KTI	
4	Palu, 03 Agustus 2023	1/KI	Merubah Redaksi Judul	
5	Palu, 28, Maret 2024	1/III	Perbaiki Sesuai Pedoman KTI terbaru	
6	28. mei. 2024	1/III	Perbaiki memperbaiki kalimat yang keliru	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
11.	15 Januari 2025		Latihan Bab 2 - Kuis - Renc.	
12.	20 Januari 2025		Bab 2 - Point-B.	
13.	07 Juli 2025		Pedoman - Uraian	
14.	18 Juli 2025		- Kuis Renc. - Kuis Renc.	
15.	24 Juli 2025		See	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7	6 Juni 2024	XII	memperbaiki kainat sesuai Pedoman KTI	
8.	8 Juni 2024	XII	Perbaiki sesuai Buku KTI - hasil di perbaiki	
9.	14 Agustus 2024	XII	Perbaiki sesuai buku Pedoman KTI	
10.	Per		Rendri Peta rute	

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Busar Bina, SH.,M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Muhsin,S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
3	Muhammad Nur Hi.Mustafa, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Muh Farel	Peserta Didik Kelas XI	
5	Dirga	Peserta Didik Kelas XI	
6	Salsabila	Peserta Didik Kelas XI	
7	Zalfa	Peserta Didik Kelas XI	
8	ANGELINA	Peserta Didik Kelas XI	



Dokumentasi Papan Nama SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Dokumentasi SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Tampak Dari Depan





Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Dokumentasi Wawancara Guru PAI SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Dokumentasi Wawancara Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Dokumentasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan



Proses Apel Pagi Di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Indentitas Penulis

Nama : Siti Rohani
Tempat Tanggal Lahir : Siney, 26 April 2002
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 201010050
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Maninili



B. Indentitas Orang Tua

Nama Ayah : Afrayum
Nama Ibu : Siti Rahma
Alamat : Desa Maninili Kec. Tinombo Selatan

C. Pendidikan

1. SD Impres Maninili, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun (2014)
2. MTs Al-Khairat Maninili, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Tahunn (2017)
3. SMA Negeri 1 Tinombo Selataan, Telah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Tahun (2020)